

**DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI
DI DESA KADIPI ATAS, KECAMATAN PANGKALAN LADA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

Melkiades Aditya Padanta Setiawan Karo Karo

2019/21189/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2023

**DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI
DI DESA KADIPI ATAS, KECAMATAN PANGKALAN LADA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
MELKIADES ADITYA PADANTA SETIAWAN KARO KARO
2019/21189/AGB B

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI
DI DESA KADIPI ATAS, KECAMATAN PANGKALAN LADA

Disusun Oleh:

Melkiades Aditya Padanta Setiawan Karo Karo

19/21189/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal 5 Juni 2023

Menyetujui

Dosen Pembimbing 1



(Fitri Kurniawati, SP. MP.)

Dosen Pembimbing 2



(Siwi Istiana Dinarti, SP.M.Sc)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




(Ir. Samsuri Tarmadja, MP)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi tentang “Dampak Program CSR Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada”. Penyusun menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmatnya dan Karunianya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Samsuri Tarmaja, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP. M.Sc selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Ibu Fitri Kurniawati, SP. MP selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
6. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP. M.Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
7. Orang tua yang telah mendoakan selama proses penyusunan dan penelitian berlangsung.
8. Seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi atas selesainya penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mempunyai harapan besar skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembacanya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi perlindungan kepada kita semua.

Yogyakarta, 9 Juni 2023

Melkiades Aditya Padanta Setiawan Karo Karo

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGASAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
RINGKASAN.....	x
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
a. Kelapa Sawit.....	8
b. <i>Income Generating</i> (IG).....	9
c. Kesejahteraan Petani	10
d. Peningkatan Pengelolaan Lahan	12
e. Penelitian Terdahulu	13
B. Landasan Teori	16
a. Teori Pemberdayaan	16
b. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	22
c. Tahapan Pelaksanaan CSR	24
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Metode Dasar Penelitian	27
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	28
C. Metode Penentuan Sampel dan Populasi.....	28

D. Metode Pengambilan Dan Pengumpulan Data	28
E. Konseptualisasi Variabel.....	30
F. Analisis Data.....	31
BAB IV LOKASI PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1. Letak Geografis Dan Luas Wilayah Desa Kadipi Atas.....	33
2. Demografis Desa Kadipi Atas	33
3. Pertanian Dan Perkebunan Di Desa Kadipi Atas Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat	39
4. Luas Lahan Dan Status Kepemilikan Kelapa Sawit Di Desa Kadipi Atas Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
B. Profil Indentitas Responden	42
a. Umur Petani.....	42
b. Jenis Kelamin Responden	43
c. Pendidikan Responden	44
d. Lama Bertani	45
e. Luas Lahan	46
f. Umur Tanaman	47
C. Program CSR Fisik dan Non-Fisik Petani Sawit Di Desa Kadipi Atas	47
a. Program CSR Fisik Di Desa Kadipi Atas	47
b. Program CSR Non-Fisik Di Desa Kadipi Atas	50
D. Implementasi Program CSR Fisik dan Non-Fisik Petani Sawit Di Desa Kadipi Atas	55
a. Implementasi Program CSR Fisik Di Desa Kadipi Atas	55
b. Implementasi Program CSR Non-Fisik Di Desa Kadipi Atas.....	60
E. Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit Terhadap Program CSR Di Desa Kadipi Atas	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85
KUESIONER.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 HALAMAN PENGESAHAN	i
-------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

Gambar 3.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 4.1. Letak Geografis Dan Luas Wilayah Desa Kadipi Atas	33
Gambar 4.2. Potret Penduduk Desa Kadipi.....	36
Gambar 4.3. Aktifitas Keseharian Masyarakat Sekitar Yang Berprofesi Sebagai Petani Sawit	38
Gambar 4.4. Lokasi Perkebunan Sawit di Desa Kadipi Atas	41
Gambar 5.1. Program Pembangunan Sumur Bor di Desa Kadipi Atas	48
Gambar 5.2. Program Pembangunan Fasilitas Sekolah di Desa Kadipi Atas	49
Gambar 5.3. Program Perbaikan MCK di Desa Kadipi Atas	50
Gambar 5.4. Program Pelatihan Menjahit	51
Gambar 5.5. Program Pelatihan Mengayam Kerajinan	53
Gambar 5.6. Program Pendidikan Non-formal.....	54
Gambar 5.7. Program Pemberdayaan Masyarakat dibidang Pelatihan Keterampilan Membuat Sepatu	55
Gambar 5.8. Program Pembangunan Sumur Bor	57
Gambar 5.9. Program Pembangunan Sistem MCK	58
Gambar 5.10. Program Pembangunan Fasilitas Sekolah	59
Gambar 5.11. Program Pelatihan Kewirausahaan Sosial.....	62
Gambar 5.12. Program Pendidikan Karakter Untuk Anak-Anak	63
Gambar 5.13. Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah.....	64
Gambar 5.14. Program Pengembangan Pertanian Berkelanjutan.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Jumlah Penduduk Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020.....	34
Tabel 4.2. Presentase Suku di Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2020	35
Tabel 4.3. Presentase Agama di Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2020	35
Tabel 4.4. Presentase Mata Pencaharian di Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2020	37
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana di Desa Kadipi Atas	39
Tabel 4.6. Tanaman Yang Ditanam di Di Desa Kadipi Atas	40
Tabel 5.1. Umur Petani Di Desa Kadipi Atas	41
Tabel 5.2. Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 5.3. Pendidikan Responden.....	43
Tabel 5.4. Lama Bertani.....	44
Tabel 5.5. Luas Bertani	45
Tabel 5.6 Tabel Umur Tanaman.....	46
Tabel 5.7 Tabel Sarana Prasarana di Desa Kadipi Atas.....	76
Tabel 5.8 Tabel Umur Indikator BKKBN yang Terealisasi.....	77

RINGKASAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya di dalam perekonomian diberbagai negara berkembang termasuk Indonesia. Produksi pertanian hanya dapat diperoleh jika persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan skill. Indonesia sebagai negara yang banyak mempunyai perkebunan kelapa sawit sehingga banyak persaingan investor di dunia pasar, yang dapat dilihat tidak konstanya harga kelapa sawit/ harga kelapa sawit berubah- ubah sesuai dengan standar dan hukum Indonesia (Asni, 2005).

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya.

Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Mamduh M. Hanafi, 2005)

Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memlilih pekerjaan yang sesuai dengan dasar kemampuan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga terbukti dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam

akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sistem sosialis. (Buchari, Alma, 2004).

Dengan adanya CSR Program IGA (*Income Generating Activity*) diduga pengimplemetasiannya dapat mensejahterakan anggota Kelompok Tani Sejahtera Mandiri utamanya dalam hal peningkatan pendapatan seperti pemenuhan kebutuhan pokok, penambahan modal, kesadaran terhadap pendidikan, kepemilikan barang dan tabungan. CSR mempunyai sebuah tanggung jawab sosial sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan sosial masyarakat. Melalui CSR tidak semata memprioritaskan tujuannya pada memperoleh laba setinggi-tingginya, melainkan meliputi aspek keuangan, sosial dan aspek lingkungan lainnya (Suharto 2006).

INTISARI

Penelitian dilakukan di Desa Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat bertujuan untuk mengetahui implementasi program csr dalam meningkatkan kesejahteraan petani seperti kondisi sosial ekonomi petani setelah mendapatkan program csr dari perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 4 kelompok tani, dengan masing masing kelompok terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara dan dengan 2 anggota kelompok yang menjadi total petani yaitu 20 orang. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya program csr berupa program fisik maupun program non fisik. Taraf hidup petani dengan adanya program fisik dan non fisik dari bantuan csr sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan petani dikarenakan sarana dan prasarana semakin bagus.

Kata Kunci : Implementasi CSR, taraf hidup, kesejahteraan.